

**PEMBINAAN KUTBAH JUM'AT SESUAI TARJIH MUHAMMADIYAH DI
CABANG MUHAMMADIYAH TELADAN KECAMATAN MEDAN KOTA**

Mario Kasduri
Mahmud Yunus Daulay
Dianto

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Email: mario@umsu.ac.id
mahmudyunusdaulay@umsu.ac.id
dianto@umsu.ac.id

Abstrak

Menjadi seorang penceramah tidaklah begitu mudah untuk dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Artinya setiap penceramah harus memahami syarat, rukun dan ketentuan yang sesuai dengan ajaran Islam. Kita melihat saat ini Muhammadiyah membutuhkan komitmen yang tinggi dalam memajukan dakwah Muhammadiyah. Karena yang terjadi saat ini, masih ada sebagian kader Muhammadiyah yang belum memahami bagaimana menjadi penceramah yang benar dan baik, misalkan saat menjadi khatib dalam menjalankan ibadah shalat jum'at. Maka dengan demikian, dibutuhkan keilmuan agama yang sangat berpengaruh dalam menyampaikan kutbah jum'at sesuai dengan ajaran Alquran dan As-Sunnah. Melihat perkembangan dakwah Muhammadiyah saat ini, kita sebagai kader harus mempunyai visi dan misi yang sama dalam kemajuan organisasi Muhammadiyah. Hal ini bisa dilaksanakan dengan saling berbagi ilmu pengetahuan agama terutama dalam tata cara syarat dan rukun kutbah. Untuk kami dari tim pengabdian membuat suatu kegiatan yang sangat bermanfaat bagi kita semua, yaitu melakukan pembinaan kutbah Jum'at sesuai tarjih Muhammadiyah dicabang Muhammadiyah Teladan Kecamatan Medan Kota.

Kata Kunci : *Pembinaan Kutbah Jum'at, Tarjih Muhammadiyah, Dakwah Muhammadiyah*

Abstract

Being a speaker is not so easy to do in everyday life. This means that every lecturer must understand the terms, harmony and provisions in accordance with Islamic teachings. We see that currently Muhammadiyah needs a high commitment in advancing the propaganda of the Muhammadiyah. Because what is happening at this time, there are still some Muhammadiyah cadres who have not yet learned how to be a true and good lecturer, for example when becoming a preacher in carrying out Friday prayers. So thus, religious scholarship is needed which is very influential in delivering the Friday sermon in accordance with the teachings of the Koran and As-Sunnah. Seeing the development of Muhammadiyah preaching today, we as cadres must have the same vision and mission in the progress of the Muhammadiyah organization. This can be done by sharing religious knowledge, especially in terms of conditions and harmony. For us, from the dedication team, we made an activity that was very useful for all of us, which was to carry out Friday training in accordance with the Muhammadiyah tarjih in the Muhammadiyah Model Example of Medan City District.

Keywords: *Fostering the Kutbah Friday, Muhammadiyah Tarjih, Muhammadiyah Da'wah*

1. PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Secara etimologis (harfiyah), khutbah artinya: pidato, nasihat, pesan (tausiyah). Sedangkan menurut terminologi Islam (istilah syara'); khutbah (Jum'at) ialah pidato yang disampaikan oleh seorang khatib di depan jama'ah sebelum shalat jum'at dilaksanakan dengan syarat-syarat dan rukun tertentu, baik berupa tadzkiroh (peringatan, penyadaran), mau'idzah (pembelajaran) maupun taushiyah (nasehat). Berdasarkan pengertian di atas, maka khutbah adalah pidato normatif, karena selain merupakan bagian dari shalat Jum'at juga memerlukan persiapan yang lebih matang, penguasaan bahan dan metodologi yang mampu memikat perhatian. Khutbah jum'at adalah pidato normatif disampaikan berkenaan dengan ibadah shalat jum'at, maka para khatib harus mampu mengemas materi dengan singkat, padat, akurat dan memikat, dan harus mampu menjadi imam shalat.

Di masjid taqwa ranting Muhammadiyah kampung harapan cabang teladan medan masih dibutuhkan peran kader dalam menjadi imam dan khatib di Masjid taqwa tersebut. Peran kader imam dan khatib menjadi hal yang sangat penting dilakukan karena bertujuan untuk kemajuan

Muhammadiyah. Inilah yang menjadi harapan diranting ranting Muhammadiyah kampung harapan cabang teladan medan yang harus diutamakan dalam pengabdian masyarakat terutama dalam memajukan nilai-nilai ajaran Islam sesuai dengan Alquran dan As-Sunnah.

1.2. Permasalahan Mitra

Permasalahan kondisi masyarakat dikecamatan Medan Kota masih banyak warga yang berstatus sebagai anggota Muhammadiyah belum berperan aktif dalam mengembangkan dakwah Muhammadiyah dengan baik. Di kecamatan Medan Kota juga mempunyai simpatisan yang sangat luar biasa sehingga saat kegiatan pengajian Muhammadiyah di Masjid Taqwa ranting Muhammadiyah kampung harapan cabang teladan medan I mempunyai jama'ah yang banyak dalam pengembangan dakwah Muhammadiyah.

Namun permasalahannya para simpatisan belum aktif dalam kegiatan Muhammadiyah dan belum mempunyai kartu anggota Muhammadiyah. Kemudian permasalahan berikutnya warga masyarakat di ranting ranting Muhammadiyah kampung harapan

cabang teladan medan, termasuk para simpatisan dan anggota Muhammadiyah yang belum totalitas dalam permasalahan gerakan dakwah Muhammadiyah, seperti aspek purifikasi (pemurnian) dan tajdid (pembaharuan). Purifikasi merupakan dakwah Muhammadiyah dalam mengembalikan faham agama Islam sesuai dengan Alquran dan As-Sunnah untuk menyingkirkan berbagai penyimpangan aqidah, ibadah dan muamalah.

Kemudian focus purifikasi Muhammadiyah adalah menyelamatkan umat Islam dari belenggu Tahayul, Bid'ah dan Churafat (TBC). Sedangkan Tajdid merupakan gerakan dakwah Muhammadiyah untuk menjadikan dinamisasi ajaran Islam, sebab interpretasi atau ajaran yang diberikan oleh ulama terdahulu terhadap ajaran-ajaran dasar Islam sudah mengalami pergeseran dengan tuntutan dan perkembangan zaman.

Oleh karena itu Muhammadiyah melakukan hal ini sebagai usaha untuk menghidupkan kembali ajaran Alquran dan As-Sunnah serta memerintahkan kaum muslimin untuk kembali kepadanya. Dengan demikian, dalam permasalahan tersebut sangat dibutuhkan suatu pembinaan kader imam dan khatib untuk gerakan

dakwah Muhammadiyah yang lebih efisien dan efektif.

2. TARGET DAN LUARAN

Dari berbagai solusi kegiatan yang dikemukakan di atas, maka ada beberapa target luaran yang ingin dicapai dalam program pengabdian masyarakat ini di antaranya adalah:

1. Publikasi Ilmiah

Hasil dari capaian program pengabdian masyarakat ini berupa pembuatan artikel ilmiah yang dipublikasikan pada Jurnal ber-ISSN. Selain itu juga dapat dikembangkan dalam bentuk karya tulis ilmiah yang dipublikasikan pada kegiatan pertemuan-pertemuan seperti seminar dan sosialisasi.

2. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan dalam Pembinaan Imam dan Khatib

Hasil capaian berikutnya berupa peningkatan pengetahuantentang ajaran Islam, terutama Al-Islam dan Kemuhammadiyah, sehingga para kader muhammadiyah bisa memberikan kontribusi yang besar terhadap para simpatisan Muhammadiyah agar aktif dan siap menjadi anggota Muhammadiyah.

3. Modul Pelatihan

Hasil capaian dalam kegiatan program pengabdian masyarakat ini dalam bentuk handout/diktat sehingga kemanfaatannya

dapat dirasakan bagi para kader Muhammadiyah yang terdiri dari pengurus ranting, simpatisan Muhammadiyah serta masyarakat sekitarnya.

3. METODE PELAKSANAAN

Untuk mencapai tujuan dan hasil yang optimal maka kegiatan pembinaan khatib ini menggunakan metode ceramah dan latihan atau praktek atau simulasi. Kegiatan ini dilaksanakan secara berjenjang dan terprogram dengan fokus kegiatan melalui ceramah dan latihan berkhotbah dengan segala rangkaiannya. Adapun materi terdiri dari retorika berkhotbah, syarat dan rukun khutbah dengan segala rangkaiannya. Indikator capaian yang diharapkan dari kegiatan ini adalah terwujudnya remaja masjid yang terampil dan mampu berkhotbah di depan khayalak masyarakat. Diharapkan mesjid taqwa yang ada di ranting ranting Muhammadiyah kampung harapan cabang teladan medan ini tersedia maksimal 20 orang generasi muda Islam yang mempunyai keterampilan berkhotbah.

Selanjutnya pelaksanaan program pengabdian masyarakat tentang pembinaan sangat perlu dilakukan karena di ranting ranting Muhammadiyah kampung harapan cabang teladan medan belum mempunyai anggota Muhammadiyah yang banyak sehingga diperlukan sebuah pembinaan khatib

yang bertujuan untuk kemajuan organisasi Muhammadiyah tersebut. Kegiatan pembinaan khatib ini dilakukan dengan langkah-langkah kegiatan sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan

Dalam tahapan ini ada beberapa hal sebagai berikut:

- a. Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, yaitu pihak pemerintahan Desa, pengurus ranting Muhammadiyah di ranting ranting Muhammadiyah kampung harapan cabang teladan medan.
- b. Merancang jadwal pelaksanaan kegiatan yang terintegrasi antara kesiapan tim dengan waktu yang dimiliki para peserta khatib.
- c. Menentukan Target Audiens (pengguna)
Target *audiensi* untuk pembinaan khatib dalam gerakan dakwah organisasi Muhammadiyah yang terdiri dari pengurus ranting, simpatisan dan warga sekitarnya.
- d. Menentukan ide/ Konsep Deskripsi dari konsep pembinaan khatib jum'at

sesuai dengan nilai-nilai Alquran dan As-Sunnah.

2) Tahap Pelaksanaan

Sebelum masuk kegiatan pelatihan pembinaan khatib, tim pengabdian akan menyusun program pelatihan pembinaan khatib sesuai tarjih muhammadiyah. Selanjutnya penyampaian materi tentang rukun dan syarat serta materi strategi dakwah yang harus dimiliki oleh khatib.

3) Tahap Evaluasi

Pada tahap akhir seluruh kegiatan, akan dilakukan evaluasi terhadap program-program yang telah diterapkan dalam pengabdian masyarakat ini ini, evaluasi tersebut menyangkut apakah para imam dan khatib bisa memberikan kemajuan terhadap organisasi Muhammadiyah yang ada di ranting ranting Muhammadiyah kampung harapan cabang teladan medan. Hal ini bisa dilihat setelah pelaksanaan kader pembinaan sudah berjalan satu bulan kedepan.

Kemudian untuk rencana pengembangan pengabdian masyarakat ini ditahun yang akan datang, tim pengusul akan berusaha untuk merencanakan sebuah program Muhammadiyah yang melibatkan

kepada seluruh khatib dalam pengembangan ranting diberbagai daerah yang ada di Kota Medan.

4. HASIL YANG INGIN DICAPAI

Hasil yang telah dicapai dari hasil kegiatan program kemitraan pengembangan kemuhammadiyah (PKPM) ini adalah :

1. Kegiatan survey awal dan persiapan pelaksanaan pengabdian.

Kegiatan ini terdiri dari dua kali pertemuan yaitu pertama melakukan survey pada tempat untuk melakukan persiapan sebagai persetujuan tempat pengabdian dan kedua menentukan jadwal pembinaan khatib jum'at sesuai tarjih Muhammadiyah di ranting ranting Muhammadiyah kampung harapan cabang teladan Medan.

Pertemuan pertama pada survey yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah mendatangi rumah ranting Muhammadiyah kampung harapan cabang teladan Medan bapak Drs. Mulyadi, MM pada hari Sabtu tanggal 2 Mei 2020. Pada pertemuan ini membahas rencana kegiatan pengabdian masyarakat yang bertema tentang pembinaan kutbah Jum'at Sesuai Tarjih Muhammadiyah kampung harapan cabang teladan Medan.

Setelah mendapatkan persetujuan dari ketua ranting Muhammadiyah, tim kembali menyusun jadwal pembinaan kutbah yang dijadwalkan padahari Senin tanggal 04 Mei 2020. Inilah beberapa rangkaian kegiatan survey dalam pembinaan kutbah jum'at yang dilaksanakan di ranting Muhammadiyah kampung harapan cabang teladan Medan.

2. Persiapan Kegiatan Pengabdian

Selanjutnya setelah mensurvey lokasi kegiatan pengabdian, maka tim akan mempersiapkan kegiatan pengabdian dalam pembinaan kutbah jum'at sesuai tarjih Muhammadiyah sebagai berikut ini:

- a. Pelaksanaan dilakukan dengan satu kali pertemuan dengan membahas 3 materi
- b. Peserta diikuti oleh 20 orang laki-laki
- c. Pembinaan akan diadakan di masjid Taqwa Muhammadiyah ranting Muhammadiyah kampung harapan cabang teladan Medan

3. Pelaksanaan Pembinaan Kutbah Jum'at Sesuai Tarjih Muhammadiyah

Adapun pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah pembinaan pembinaan kutbah jum'at sesuai tarjih Muhammadiyah dalam memajukan dakwah Muhammadiyah, yang dilakukan selama 6 bulan di Ranting

ranting Muhammadiyah kampung harapan cabang teladan Medan.

Dalam pelaksanaan Kemitraan Pengembangan Muhammadiyah (PKPM) yang berjudul Pembinaan kutbah jum'at sesuai tarjih Muhammadiyah dalam Kemajuan Dakwah Muhammadiyah Di Ranting Muhammadiyah kampung harapan cabang teladan Medan, kegiatan ini dihadiri oleh 20 peserta dan pembukaan kegiatan PKPM ini secara resmi oleh Ketua Muhammadiyah kampung harapan cabang teladan Medan yang di wakili oleh pengurus pemuda Muhammadiyah cabang Teladan Medan saudara Irsan Armadi, M.Si.

Kegiatan PKPM dilaksanakan dengan tiga materi yang sudah disusun oleh tim PKPM, materi pertama pembahasan syarat dan rukun kutbah sesuai tarjih Muhammadiyah yang disampaikan oleh Drs. Mario Kasduri, MA. Dalam pelaksanaan materi yang disampaikan oleh Drs. Mario Kasduri, MA mengajak kepada seluruh kader Muhammadiyah yang menjadi khatib agar bisa memahami bagaimana kaedah syarat dan rukun kutbah sesuai tarjih Muhammadiyah.

Beberapas syarat dalam kutbah jum'at sebagai berikut ini:

- Khatib harus laki-laki
- Khatib yang memberikan khutbah harus suci dari hadas besar dan kecil
- Khatib harus menutup aurat.

- Khatib harus duduk sebentar dengan tumaninah atau mengistirahatkan dirinya sebentar di antara dua khutbah.
- Khutbah pertama dengan khutbah kedua harus dilaksanakan secara berturut-turut, begitu juga antara khutbah dengan shalat jumat.

Kemudian dalam kutbah jum'at kita juga harus memahami rukun kutbah jum'at sebagai berikut ini:

- Membaca Tahmid
- Membaca Syahadat
- Membaca shalawat Nabi
- Memberikan wasiat taqwa
- Membaca beberapa ayat Alquran
- Menutup dengan membaca do'a kaum muslimin

Sebagai seorang khatib jum'at sangat penting untuk mempelajari syarat dan rukun kutbah jum'at. Kita harapkan dengan materi yang saya berikan bisa menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam berdakwah melalui khatib jum'at.

Untuk materi kedua dengan judul strategi dakwah dalam menyampaikan materi kutbah oleh Mahmud Yunus Daulay, MA. Dalam materi ini, pemateri menjelaskan bahwa seorang khatib jum'at harus bisa melihat bagaimana kondisi para jama'ah dan durasi waktu dalam berkutbah. Kedua hal tersebut menjadi bagian dari kekhusyu'an dalam kutbah jum'at Strategi dakwah dalam kutbah juga sangat dibutuhkan materi yang

bermanfaat dan berkualitas terutama dalam pengembangan keilmuan Muhammadiyah sehingga kedepannya organisasi Muhammadiyah semakin maju dan terus berkembang sesuai Alquran dan As-Sunah.

Pada materi ketiga yaitu pengulangan materi pertama dan kedua, yang disampaikan oleh Dianto, M.Pd. Beliau menyampaikan bahwa sebagai seorang pendakwah yang paling utama harus dimiliki yaitu jiwa sosial dalam berdakwah. Karena padahakikatnya setiap dakwah yang kita lakukan adalah dengan tujuan untuk beribadah. Maka menjadi seorang khatib sangat diperlukan jiwa sosial.

Sebagai generasi muda, terutama dalam gerakan pemuda Muhammadiyah saya melihat etensi dalam berdakwah ada dimiliki oleh anak muda Muhammadiyah. Dengan demikian, dikegiatan ini marilah kita terus perjuangkan visi dan misi Muhammadiyah agar bisa menjadi organisasi yang semakin maju dan harapan kita kegiatan ini bisa berlanjut kembali di tahun yang akan datang.

Pada kesempatan terakhir, kami dari tim pengabdian UMSU mengucapkan ribuan terimakasih karena sudah bisa memberikan sedikit ilmu agama dalam pembinaan kutbah jum'at sesuai tarjih Muhammadiyah.

REFERENSI

Al Jazairi, Abu Bakar, 2002. Retorika Khutbah. Jakarta : Pustaka Al Kautsar
Ali Zainuddin, 1998. Islam Tekstual & Kontekstual. Ujung Pandang : Al Ahka
Darajat, Z. dkk, 2000. Dasar-Dasar Agama Islam. Jakarta : Bulan Bintang

Departemen Agama, 2000. Alquran & Terjemahan. Jakarta : Depag RI Hitti, Philip. 2002. History Of The Arabs. New York.

Dokumentasi



Gambar 1: Materi pertama tentang syarat dan rukun kutbah jum'at sesuai tarjih Muhammadiyah yang disampaikan oleh Drs. Mario Kasduri, MA



Gambar 2: Materi kedua tentang strategi dakwah yang harus dimiliki oleh seorang khatib yang disampaikan oleh Mahmud Yunus Daulay, MA



Gambar 3. Drs. Mario Kasduri, memberikan sertifikat pembinaan kutbah jum'at sesuai tarjih Muhammadiyah oleh peserta pemuda Muhammadiyah Muhammadiyah kampung harapan cabang teladan Medan.



Gambar 4. Ustad Mahmud Yunus Daulay, MA memberikan sertifikat pembinaan kutbah jum'at sesuai tarjih Muhammadiyah oleh peserta pemuda Muhammadiyah Muhammadiyah kampung harapan cabang teladan Medan.



Gambar 5. Tim PKPM Dosen FAI UMSU bersama peserta pembinaan Kutbah jum'at.

Bukti Luaran Publikasi pada Media Massa

